BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tendangan penalti merupakan sebuah peristiwa konfrontasi antara dua lawan yang saling berhadapan langsung, penendang penalti sebagai eksekutor dan kiper sebagai penjaga gawang selama pertandingan berlangsung (Almeida et al., 2016). Penalti juga bisa berperan dalam pertandingan sepakbola internasional yang terjadi akibat hukuman yang diberikan wasit kepada pelanggar atau waktu ektra dalam sebuah turnamen sepakbola yang diberikan telah habis (Ryall, 2015).

English Premier League pada musim 2019/2020 sangat menarik perhatian karena menjadi salah satu liga domestik di eropa yang banyak melakukan tendangan penalti. Karena penalti merupakan peluang untuk mencetak gol maka dari itu seorang penendang harus memaksimalkannya untuk mengungguli jumlah gol dari lawan atau mengejar keteringgalan gol dari tim lawan (Jamil et al., 2020). Adanya peluang menendang penalti yang disebutkan oleh (Jamil et al., 2020) bahwa tendangan penalti merupakan peluang yang cukup mudah. Tugas yang cukup mudah untuk seorang eksekutor (penendang penalti) jika dapat menempatkan bola ke sarang kiper dengan arah yang tepat (Makaruk et al., 2020) dan tugas yang sedikit menyulitkan untuk kiper karena harus memprediksi serta mengahalau laju bola seperti yang diungkapkan oleh (McMorris & Colenso, 1996).

Secara psikologis penendang lebih percaya diri untuk mencetak gol, karena kepercaryaan diri meliputi aspek optimis, tanggung jawab, idealis dan realistis menurut Ghufron dan Risnawati (2010:34). Upaya seorang penendang penalti (eksekutor) untuk mencetak gol ke gawang lawan jauh lebih tinggi persentasenya. Menurut (Almeida et al., 2016) untuk seorang pemain professional bertaraf internasional dengan catatan terbanyak 70-80,5% hasil tendangan itu berhasil berbuah gol dengan arah tendangan yang variatif.

Strategi seorang eksekutor untuk menendang penalti dapat dinilai dari aspek ketepatan sasaran yang dituju (Wood & Wilson, 2010). Menurut (Hughes and Wells, 2002; Jordet et al., 2007) penalti yang gagal adalah dari hasil konsekuensi penjaga gawang sebesar (1520%) atau tembakan yang keluar sasaran sebesar (5-

10%). Persentase hasil dari sebuah tendangan penalti berbanding lurus dengan hasil teori-teori dan data yang telah dituliskan.

Pengelolaan kinerja penalti dari aspek zona bidikan mampu menjadi faktor pendukung dari sebuah tendangan penalti seperti pendapat (Makaruk et al., 2019). Akibatnya, menurut (Navarro et al., 2018) jumlah akumulasi tendangan dapat diperhitungkan sebagai strategi kinerja penalti untuk seorang eksekutor yang melakukan tendangan penalti, terlepas dari tembakan yang dilesatkan oleh kanan atau kiri dari penendang penalti (eksekutor) tersebut.

Pemanfaatan penalti dalam pertandingan sepakbola yang sangat baik akan membuahkan hasil yang baik juga. Kadang kala penalti bisa jadi salah satu faktor penentu kemenangan (Makaruk et al., 2019). Hasil didapatkan dari tujuan awal penalti yaitu sebuah gol seperti pendapat yang diungkapkan (Almeida et al., 2016) gol akan tetap menjadi sumbangsih kemenangan yang mungkin bisa terjadi kapanpun.

Jejak digital maupun statistik dari sebuah pertandingan yang terdapat tendangan penalti di dalamnya menjadi sejarah sebuah peristiwa penting yang mampu di analisis. Pembaruan dari sebuah strategi kinerja penalti (Jamil et al., 2020) yang dilakukan seorang penendang (eksekutor) dapat dijadikan informasi yang berharga karena dapat menghasilkan gol dengan informasi yang terbaru. Disisi lain kegagalan-kegagalan seorang penendang penalti yang kurang baik dalam memanfaatkan kesempatan yang sudah di tetapkan melalui titik putih akan sangat merugikan. Menurut (Noël et al., 2015) Identifikasi analisis perlu ditingkatkan untuk mempermudah proses kinerja tedangan penalti yang membuahkan sebuah gol.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, Penulis akan melakukan penelitian mengenai "Analisis Tendangan Penalti pada *English Premier League* Musim 2019/2020". Penelitian ini menggunakan metode *Expost Facto* dengan Instrumen analisis data bersifat kualitatif/statistik yang di dapatkan dari www.premierleague.com (*website result English Premier League*) dengan tujuan untuk mengetahui hasil analisis tendangan penalti berdasarkan Situasi (home and

away), Individu (*footedness* and *playing position*) dan Performa (*result and zone*) pada liga sepakbola domestik Inggris selama semusim.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas, Tendangan penalti yang sudah di tentukan jarak dan konfrontasi antara seorang penendang (eksekutor) dan penjaga gawang (kiper) dimana yang lebih diuntungkan adalah seorang penendang (eksekutor). Maka dari itu penulis akan menganalisis tendangan penalti pada *English Premier League* Musim 2019/2020. Berdasarkan permasalahan tersebut yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keberhasilan hasil tendangan penalti pemain epl tahun 19/20 berdasarkan faktor situasi?

2. Bagaimana arah bola (zona) hasil tendangan penalti pemain epl tahun 19/20 berdasarkan faktor performance?

3. Bagaimana keberhasilan hasil tendangan penalti pemain epl tahun 19/20 berdasarkan faktor individual?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analsis dari tendangan penalti selama semusim di *English Premier League* 2019/2020 :

1. Mengetahui bagaimana keberhasilan hasil tendangan penalti pemain epl tahun 19/20 berdasarkan faktor situasi.

2. Mengetahui bagaimana arah bola (zona) hasil tendangan penalti pemain epl tahun 19/20 berdasarkan faktor performance.

3. Mengetahui bagaimana keberhasilan hasil tendangan penalti pemain epl tahun 19/20 berdasarkan faktor individual.

1.4 Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membaca, seperti:

1. Memberikan informasi tentang pentingnya memanfaatkan peluang penalti.
2. Memberikan informasi berupa hasil statistik yang dinilai di Indonesia masih sangat kurang diminati.
3. Menjadi sumber pengembangan pengetahuan akademi bahwa penalti bisa dimaksimalkan bagi setiap klub atau tim nasional.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I merupakan bab yang menjelaskan alasan dari pengambilan judul "Hasil Analisis Tendangan Penalti Liga Primer Inggris Pada Tahun 2019/2020". Dalam bab ini berisi tentang alasan mengapa peneliti memilih masalah ini sebagai bahan yang harus diteliti, disertai dengan pendapat para ahli.

Bab II menjelaskan teori-teori yang terkait dalam penelitian ini secara mendalam. Diantaranya penjelasan efektifitas tendangan penalti pada Liga Primer Inggris, selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian yang relevan, teori yang relevan, hipotesis penelitian dan asumsi peneliti.

Bab III menjelaskan alur penelitian, yang mana penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh pemain professional sepakbola di liga primer Inggris yang menjadi eksekutor tendangan penalti sebanyak 78 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpossive Sampling.* Instrumen yang digunakan yaitu observasi hasil tendangan penalti pada tayangan ulang dan situs Liga Inggris. Pengamatan dilakukan dengan menonton video pertandingan sepakbola Liga Inggris. Analisis dilakukan dengan cara mengetahui hasil data yang telah di tuliskan pada situs Liga Inggris dan tayangan ulang, kemudian hasil data tersebut di observasi agar dapat dilanjutkan ke tahap penelitian yang dibantu menggunakan program *Microsoft office excel*.

Bab IV merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk mengetahui data dari 78 sampel yang menendang penalti EPL selama musim 2019/2020. Pada bab

IV juga mengungkap temuan-temuan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah di olah dari hasil observasi melalui tayangan ulang serta hasil dari situs resmi liga Inggris www.premierlague.com . Analisis data pada bab IV menunjukkan hasil dari apa yang telah disebutkan oleh rumusan masalah yaitu, hasil dari bagaimana keberhasilan tendangan penalti selama musim 2019/2020 pada faktor Individu, Situasi, dan Performance.

Bab V menunjukkan kesimpulan yang telah melewati pembahasan secara tertulis oleh analisis data tentang bagaimana keberhasilan tendangan penalti selama musim 2019/2020 pada faktor Individu, Situasi, dan Performance yang dimana dapat disimpulkan bahwa EPL sebagai kasta tertinggi liga domestic Inggris sangat disiplin dalan posisi pemain dengan pemain yang cenderung ofensif atau menyerang harus mampu mencetak gol terkhusus penalti dimana peristiwa penalti harus sangat dimanfaatkan agar menjadi gol.